

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM, DAN KAPITALISASI
PASAR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 PADA SEKTOR JASA KEUANGAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JOANNA YUTANESY

NIM 125180117

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

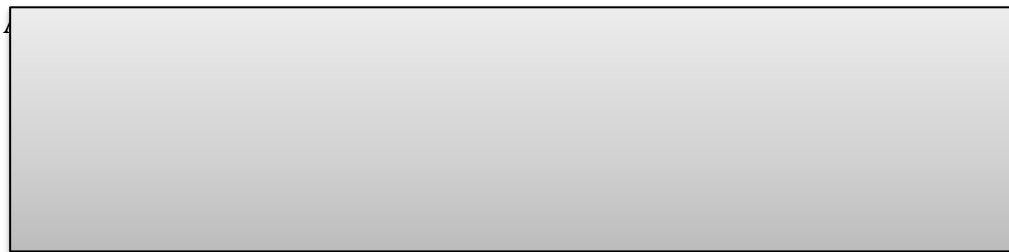
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : JOANNA YUTANESY

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125180117

Program Studi : AKUNTANSI



Dengan ini saya menyatakan, apakabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 3 Januari 2022



Joanna Yutanesy

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JOANNA YUTANESY
NIM : 125180117
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM,
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN
KAPITALISASI PASAR SEBELUM DAN
SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
SEKTOR JASA KEUANGAN

Jakarta, 3 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si, Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JOANNA YUTANESY
NPM : 125180117
PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN KAPITALISASI PASAR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SEKTOR JASA KEUANGAN

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Pembimbing : Rousilita Suhendah, S.E., M.Si, Ak., CA.
3. Anggota : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 17 Januari 2022

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si, Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM, DAN KAPITALISASI PASAR SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 PADA SEKTOR JASA KEUANGAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai perubahan dari harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 1 Januari 2020 sampai 30 April 2020. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan *non probability sampling*, dan menghasilkan sampel sebanyak 91 perusahaan jasa keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan pengujian peringkat bertanda Wilcoxon, sebuah pengujian statistik non parametrik. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan negatif yang signifikan dari harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan dari volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada subsektor lembaga pembiayaan.

Kata Kunci: Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, COVID-19

The purpose of this study is to analyze about the difference of stock prices, stock trading volume, and market capitalization before and during the COVID-19 outbreak on the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange during January 1, 2020 until April 30, 2020 period. The research design is a descriptive and quantitative research. This study used a purposive sampling method, which is a non probability sampling, amounted to 91 financial companies. The hypothesis testing is done by Wilcoxon signed rank test, a non parametric statistic test. This study used SPSS 26th versions software. The result shows that there is a significant negative difference of stock price, stock trading volume, and market capitalization before and during the COVID-19 outbreak on the financial sector. Furthermore, this study shows that there is no significant difference of stock trading volume before and during the COVID-19 outbreak on the financial institution subsector.

Keyword: Stock Price, Stock Trading Volume, Market Capitalization, COVID-19

HALAMAN MOTTO

“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia,
dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!”

Roma 11:36

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papa, mama, kakak, dan adik saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan maksimal. Skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Sektor Jasa Keuangan” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah mengizinkan, membimbing, dan mendukung penulis untuk menyusun studi ini hingga akhir. Untuk itu, penulis ingin mendedikasikan halaman ini untuk berterima kasih kepada pihak-pihak terlibat tersebut, yakni:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa studi penulis di perguruan tinggi.
7. Orang tua dan keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan doa dan moral, serta mendorong penulis untuk optimis dan disiplin dalam upaya penyelesaian skripsi ini.

8. Elizabeth Tjandra, Margareth Tjandra, beserta dengan Ie Liong dan Ie Ie, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Madeline Thalia, Tasya Novia Tanjung, Kelly Surya, Fedra Valeria Setiawan, dan Sachita Vamia selaku teman-teman penulis yang selalu membantu dan mendorong penulis, serta teman-teman senasib dan sepenanggungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ci Angelica Bernisia, Cindy, Novena Mirella, dan Marsella Linvia selaku teman penulis yang memberikan dukungan doa serta memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Tarumanagara lainnya yang juga menjadi teman seperjuangan.
12. Semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dan pertimbangkan dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 3 Januari 2022



Joanna Yutanesy

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. <i>Efficient Market Hypothesis</i>	12
2. <i>Signaling Theory</i>	14
B. Definisi Konseptual Variabel	16
1. Harga Saham	16
2. Volume Perdagangan Saham	17

3. Kapitalisasi Pasar.....	18
4. Pandemi COVID-19	19
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	20
1. COVID-19 dan Harga Saham.....	20
2. COVID-19 dan Volume Perdagangan Saham.....	20
3. COVID-19 dan Kapitalisasi Pasar.....	21
D. Penelitian Terdahulu.....	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1. Kerangka Pemikiran	25
2. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	34
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	35
1. Variabel Dependen (Terikat).....	35
2. Variabel Independen (Bebas)	37
D. Analisis Data	37
1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji T Sampel Berpasangan.....	38
3. Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon.....	38
E. Asumsi Analisis Data	39
1. Uji Normalitas	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	40
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	46
1. Uji Normalitas	46
D. Hasil Analisis Data.....	47
E. Pembahasan.....	59
1. Perbedaan Variabel Dependen Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Sektor Jasa Keuangan	60

2. Perbedaan Variabel Dependen Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Subsektor Perbankan	66
3. Perbedaan Variabel Dependen Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Subsektor Asuransi	69
4. Perbedaan Variabel Dependen Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Subsektor Lembaga Pembiayaan	72
5. Perbedaan Variabel Dependen Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Subsektor Perusahaan Efek	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan dan Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	233

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 4.1. Hasil Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 4.2. Nama Perusahaan Subsektor Perbankan.....	41
Tabel 4.3. Nama Perusahaan Subsektor Asuransi	42
Tabel 4.4. Nama Perusahaan Subsektor Lembaga Pembiayaan	43
Tabel 4.5. Nama Perusahaan Subsektor Perusahaan Efek.....	43
Tabel 4.6. Nama Perusahaan Subsektor Keuangan Lainnya	44
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.8. Uji Normalitas	46
Tabel 4.9. Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon.....	48
Tabel 4.10. Uji Statistik	49
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Subsektor Perbankan	51
Tabel 4.12. Uji Statistik Subsektor Perbankan	52
Tabel 4.13. Hasil Pengujian Subsektor Asuransi.....	53
Tabel 4.14. Uji Statistik Subsektor Asuransi.....	54
Tabel 4.15. Hasil Pengujian Subsektor Lembaga Pembiayaan.....	55
Tabel 4.16. Uji Statistik Subsektor Lembaga Pembiayaan.....	56
Tabel 4.17. Hasil Pengujian Subsektor Perusahaan Efek	57
Tabel 4.18. Uji Statistik Subsektor Perusahaan Efek	58
Tabel 4.19. Rangkuman Hasil Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1. Periode Observasi	34
Gambar 4.1. Harga Penutupan Saham Harian	62
Gambar 4.2. Volume Perdagangan Saham	65
Gambar 4.3. Harga Penutupan Saham pada Subsektor Perbankan.....	67
Gambar 4.4. Volume Perdagangan Saham pada Subsektor Perbankan.....	68
Gambar 4.5. Harga Penutupan Saham pada Subsektor Asuransi	70
Gambar 4.6. Volume Perdagangan Saham pada Subsektor Asuransi	71
Gambar 4.7. Harga Penutupan Saham pada Subsektor Lembaga Pembiayaan	73
Gambar 4.8. Volume Perdagangan Saham pada Subsektor Lembaga Pembiayaan	74
Gambar 4.9. Harga Penutupan Saham pada Subsektor Perusahaan Efek.....	76
Gambar 4.10. Volume Perdagangan Saham pada Subsektor Perusahaan Efek	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rincian Data Variabel Dependen Perusahaan.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling populer. Instrumen pasar modal sendiri adalah produk yang diperdagangkan di pasar modal, dan instrumen yang paling diminati oleh investor adalah saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (Karmila dan Ida Ernawati, 2012:71). Salah satu cara untuk menjadi pemilik saham suatu perusahaan adalah calon pembeli (investor) dapat membelinya di pasar modal. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Suatu perusahaan menerbitkan saham dengan tujuan mencari pendanaan, sedangkan investor memilih saham sebagai instrumen investasi dikarenakan tingkat keuntungan yang menarik dari saham tersebut. Pembelian saham oleh investor juga memperhatikan beberapa faktor, salah satunya ialah harga saham itu sendiri.

Harga saham adalah harga dari suatu saham saat pasar bursa sedang berlangsung dan jika pasar ditutup, maka harga pada saat penutupan (*closing price*) menjadi harga saham tersebut (Musdalifah Azis, 2015). Harga saham merupakan harga suatu perusahaan yang ditetapkan bagi pihak yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian investor dalam kegiatan investasi. Harga saham dapat didefinisikan sebagai nilai yang diperdagangkan di bursa efek (Simatupang, 2010). Naik turunnya harga saham merupakan hal yang lazim bagi para pelaku pasar modal, atau secara khusus pelaku pasar saham, karena harga saham digerakkan oleh hukum penawaran dan permintaan. Harga saham akan menurun jika tingkat permintaan menurun, sebaliknya harga saham akan meningkat jika tingkat penawaran menurun.

Penurunan harga saham pada saat pandemi COVID-19 berdampak pada perekonomian Indonesia, bahkan dunia. Aktivitas jual beli saham yang menurun mengakibatkan harga saham juga menurun. Perubahan harga saham juga dapat diakibatkan menurunnya pendapatan suatu perusahaan di masa COVID-19. Ketika investor melihat kondisi keuangan perusahaan, maka investor dapat menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Jumlah permintaan investor terhadap saham yang semakin berkurang menyebabkan harga saham perubahan menurun. Investor semakin memperhatikan harga saham di masa pandemi COVID-19 untuk keputusan investasi yang berkelanjutan. Apengis dan Apengis (2020) menyatakan bahwa penurunan harga saham diakibatkan kasus kematian COVID-19 yang tinggi, sehingga menekan pasar saham. Harga saham yang menurun juga dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan pada bursa efek. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari naik turunnya volume perdagangan saham suatu perusahaan.

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada suatu periode tertentu (Halim dan Hidayat, 2010). Volume perdagangan saham merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai reaksi pasar yang diakibatkan dari adanya suatu informasi yang beredar. Besarnya volume perdagangan saham bergantung pada transaksi dagang hari itu, jika tidak ada saham yang diperdagangkan, maka volume perdagangan saham hari tersebut adalah nol. Volume perdagangan saham dapat menunjukkan likuiditas dan keaktifan saham yang diperdagangkan di pasar modal.

Volume perdagangan saham juga dipengaruhi oleh sinyal informasi yang diterima oleh calon investor. Informasi COVID-19 merupakan sinyal buruk bagi investor. Beberapa investor menarik investasinya dan tidak melakukan pembelian saham perusahaan tersebut, sehingga mengurangi volume perdagangan saham. COVID-19 juga berpengaruh pada konsumsi masyarakat sehingga laba perusahaan menurun. Penurunan laba juga mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada

perusahaan sehingga volume perdagangan saham menurun. Volume perdagangan saham menurun bersamaan dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi nilai pasar dari saham suatu perusahaan. Nilai pasar dari saham perusahaan disebut dengan kapitalisasi pasar.

Kapitalisasi pasar juga dapat didefinisikan sebagai nilai pasar dari saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan (Rahardjo, 2006). Kapitalisasi pasar yang besar akan menjadi salah satu daya tarik investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Kapitalisasi pasar digunakan oleh investor untuk menilai risiko dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Saham yang kapitalisasi pasarnya besar akan menarik para investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena dinilai perusahaan tersebut memiliki potensi pertumbuhan yang baik, serta dapat memberikan keuntungan yang lebih maksimal. Kapitalisasi pasar erat hubungannya dengan pergerakan harga saham. Penurunan harga saham dan volume perdagangan saham dapat menurunkan nilai kapitalisasi pasar, dikarenakan kapitalisasi pasar merupakan hasil perkalian antara harga saham perusahaan dengan total saham perusahaan yang beredar (*outstanding share*). Perubahan kapitalisasi pasar seiring dengan harga saham dan volume perdagangan saham yang menurun saat pemerintah mengumumkan kasus pertama COVID-19.

COVID-19 merupakan akronim dari *Coronavirus Disease of 2019* dan sangat berdampak secara global, khususnya dalam segi ekonomi. COVID-19 telah memberikan tekanan yang signifikan pada pasar keuangan di seluruh dunia, menuju kepada krisis keuangan dan kesehatan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Apergis dan Apergis, 2020). Virus COVID-19 ini terdeteksi pertama kali di Wuhan pada akhir tahun 2019 dan sampai September 2021 telah menyebabkan 231,4 juta kasus yang terkonfirmasi dengan tingkat kematian mencapai 4,74 juta orang di seluruh dunia (worldometers.info/coronavirus per 24

September 2021). Pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, telah memberikan sinyal negatif pada investor dan calon investor. Presiden Joko Widodo juga telah menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 telah memengaruhi aktivitas perekonomian baik secara nasional maupun secara global. Aktivitas perekonomian yang terganggu, dialami oleh berbagai sektor, salah satunya adalah sektor jasa keuangan.

Sektor jasa keuangan merupakan sektor yang memberikan pelayanan jasa dalam bidang keuangan. Sektor jasa keuangan juga dapat merujuk pada organisasi yang mempunyai wewenang untuk pengelolaan dana. Sektor jasa keuangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa subsektor, yaitu bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan lainnya. Subsektor perbankan merupakan sektor yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dikarenakan sektor perbankan merupakan sektor penggerak IHSG. Harga saham dalam sektor jasa keuangan, khususnya sektor perbankan, dapat mengalami penurunan di masa pandemi COVID-19 dikarenakan sebagian besar bank telah membatasi penyaluran kredit, dimana balas jasa dari kredit tersebut adalah pendapatan terbesar bank, dan kebijakan tersebut diberlakukan sejak awal pandemi COVID-19. Harga saham PT Mayapada Internasional Tbk. sebagai contohnya, pada tanggal 2 Februari 2020, harga saham perusahaan tersebut stabil pada angka Rp8.100,00, sedangkan setelah pemerintah mengumumkan kasus pertama COVID-19, harga saham perusahaan turun menjadi Rp6.900,00 (<https://finance.yahoo.com/>). Penurunan harga saham jasa keuangan ini berdampak pada nilai IHSG. Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, dilakukan penelitian “Analisis Perbedaan

Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Sektor Jasa Keuangan”.

2. Identifikasi Masalah

Sektor jasa keuangan memiliki kontribusi yang besar dalam nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sektor jasa keuangan terdiri dari bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Tamara Putri (2020) menyatakan bahwa sejak pandemi COVID-19, bank telah membatasi penyaluran kredit kepada masyarakat, sedangkan pendapatan terbesar bank berasal dari balas jasa masyarakat atas kredit yang diberikan oleh bank. Pembatasan tersebut dapat menurunkan pendapatan bank, diikuti dengan penurunan saham bank. Penelitian Aris Winanti (2021) juga menemukan bahwa terdapat penurunan saham pada sebagian besar bank setelah pemerintah Indonesia mengumumkan pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 membuat bank lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Pemerintah pun mengeluarkan beberapa kebijakan dan peraturan bagi perbankan untuk mengurangi dampak dari COVID-19, sebagai contoh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 yang mengatur tentang relaksasi atas restrukturisasi bagi debitur yang terdampak pandemi COVID-19.

Temuan yang didapat oleh Machmuddah *et al.* (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham penutupan per hari dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Penelitian Machmuddah *et al.* ini menggunakan data harian harga saham penutupan dan volume perdagangan saham pada periode September 2019 sampai 20 Maret 2020. Penelitian ini mengambil sampel dari 56 perusahaan *customer goods* yang terdaftar di BEI. Machmuddah *et al.* dalam penelitiannya menggunakan *The Wilcoxon signed-rank test* dikarenakan data ditemukan tidak terdistribusi dengan normal.

M. Praveen Kumar dan Manoj Kumara N. V. (2020) dalam studinya menemukan bahwa terdapat perbedaan positif yang signifikan antara kapitalisasi pasar sebelum dan pada saat COVID-19. Kumar dan Kumara dalam pengukuran kapitalisasi pasar menggunakan rumus *market capitalization* yang didapatkan dari hasil perkalian antara harga saham penutupan dengan saham perusahaan yang beredar. Studi ini mengambil sampel dari *Indian Stock Market* selama periode Januari 2020 sampai Juni 2020.

Studi dari Nuhu A Sansa (2020) menemukan hasil yang mendukung penelitian di atas, dimana Nuhu A Sansa menemukan bahwa COVID-19 berdampak pada pasar keuangan, yang berarti terdapat perbedaan terhadap variabel-variabel pasar keuangan sebelum dan pada saat COVID-19. Variabel tersebut dapat berupa seperti harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar. Studi ini mengambil sampel dari *Shanghai Stock Exchange* dan *New York Dow Jones* selama periode 1 Maret 2020 sampai 25 Maret 2020.

Isnaini Nuzula Agustin (2021) dalam studinya menemukan bahwa terdapat perbedaan positif yang signifikan pada harga saham sebelum COVID-19 dengan pada saat COVID-19. Penelitian ini mengambil sampel dari 26 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama dua periode, yakni Desember 2019 sampai Mei 2020 dan Juni 2020 sampai November 2020.

Bahrini dan Filfilan (2020) dalam penelitiannya tidak menemukan perbedaan harga saham sebelum dan setelah COVID-19. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dari 315 perusahaan di negara *Gulf Cooperation Council (GCC)* selama periode 1 April 2020 sampai 26 Juni 2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Catur Kumala Dewi dan Rina Masithoh (2020) menemukan bahwa terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19, namun Catur dan Rina tidak menemukan perbedaan yang

signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan pada saat COVID-19.

Berdasarkan penjelasan permasalahan dan ketidakkonsistenan, serta data referensi yang kurang, dilakukan penelitian atas perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor jasa keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Zaky Machmuddah *et al.* (2020), pada jurnalnya dengan judul “*Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Customer Goods Sector with the Implication for Open Innovation*”.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *event studies* yaitu penelitian yang melakukan pengamatan terhadap pergerakan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar di pasar modal karena adanya kejadian atau peristiwa tertentu yaitu pandemi Covid-19. Perbankan dipilih sebagai sampel karena bank adalah salah satu sektor industri yang berperan besar dalam menggerakkan nilai IHSG. Industri perbankan juga merupakan salah satu industri yang harga sahamnya terdampak COVID-19.

Sumber data penelitian adalah data sekunder yang diambil dari situs *Yahoo Finance* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 42 hari perdagangan sebelum pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia (2 Januari 2020 sampai 28 Februari 2020) dan 42 hari perdagangan setelah pengumuman (2 Maret 2020 sampai 30 April 2020). Proksi yang digunakan dalam pengukuran harga saham adalah harga penutupan saham per hari, sedangkan untuk pengukuran volume perdagangan saham adalah volume per hari, serta dalam pengukuran kapitalisasi pasar menggunakan hasil perkalian antara harga saham penutupan harian dengan total saham yang beredar (*listed share*).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diungkapkan beserta dengan identifikasi dan pembatasannya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dirangkum:

- a. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan?
- b. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan?
- c. Apakah terdapat perbedaan kapitalisasi pasar saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan?
- d. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perbankan?
- e. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perbankan?
- f. Apakah terdapat perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perbankan?
- g. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor asuransi?
- h. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor asuransi?
- i. Apakah terdapat perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor asuransi?
- j. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor lembaga pembiayaan?
- k. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor lembaga pembiayaan?
- l. Apakah terdapat perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor lembaga pembiayaan?
- m. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perusahaan efek?

- n. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perusahaan efek?
- o. Apakah terdapat perbedaan kapitalisasi sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perusahaan efek?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan untuk tercapai dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan.
- b. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan.
- c. Untuk mengetahui perbedaan kapitalisasi pasar saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor jasa keuangan.
- d. Untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perbankan.
- e. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perbankan.
- f. Untuk mengetahui perbedaan kapitalisasi pasar saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perbankan.
- g. Untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor asuransi.
- h. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor asuransi.
- i. Untuk mengetahui perbedaan kapitalisasi pasar saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor asuransi.
- j. Untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor lembaga pembiayaan.
- k. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor lembaga pembiayaan.

- l. Untuk mengetahui perbedaan kapitalisasi pasar saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor lembaga pembiayaan.
- m. Untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perusahaan efek.
- n. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perusahaan efek.
- o. Untuk mengetahui perbedaan kapitalisasi pasar saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sub sektor perusahaan efek.

2. Manfaat

Harapan dari penelitian ini adalah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi para penggunanya, yaitu untuk menambah pengetahuan bagi pihak eksternal, mengenai pengaruh kasus COVID-19 terhadap harga saham, volume perdagangan saham, serta kapitalisasi pasar perusahaan tersebut. Bertambahnya pengetahuan pihak eksternal akan hubungan antara variabel ini diharapkan dapat membantu setiap pemilik saham dan manajemen perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, khususnya pada situasi seperti pandemi COVID-19 saat ini.

Bagi para investor, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat di masa pandemik COVID-19 dengan memperhatikan trend perubahan harga saham yang sedang naik atau turun, sehingga investor dapat mengantisipasi kerugian.

Bagi manajer perusahaan, penelitian ini bermanfaat agar manajer tetap dapat melakukan kegiatan usaha dengan seefektif mungkin di masa pandemi dan menaikkan kinerja perusahaan meskipun sedang terjadi pandemi COVID-19.

Bank diharapkan mampu membuat kebijakan yang tepat berkaitan dengan kegiatan operasional bank, sehingga bank mampu mempertahankan usahanya di masa pandemi COVID-19. Kebijakan dan keputusan yang tepat dapat memberikan sinyal positif bagi para

investor sehingga dapat meningkatkan harga saham dan volume perdagangan saham, serta dapat memperbesar kapitalisasi pasar bank tersebut.

Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam meneliti perubahan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Isnaini Nuzula. (2021). How Does the Impact of the Covid-19 Pandemic on Indonesia's Islamic Stock Return?. *JEMA Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 21-35.
- Ameici, Adiati *et al.* (2021). Analisis Return Saham dan Volume Perdagangan Saham PT Bukit Asam Tbk di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Visionist*, 10(1), 1-7. P-ISSN: 1411-4186.
- Anh, Dao Le Trang dan Christopher Gan. (2020). The impact of the COVID-19 lockdown on stock market performance: evidence from Vietnam. *Journal of Economic Studies*, 48(4), 836-851.
- Apergis, Nicholas dan Apergis, Emmanuel. (2020). The role of Covid-19 for Chinese stock returns: evidence from a GARCHX model. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*. <https://doi.org/10.1080/16081625.2020.1816185>.
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Azis, Musdalifah *et al.* (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Bahrini, Raef dan Filfilan, Assaf. (2020). Impact of the novel coronavirus on stock market returns: evidence from GCC countries. *Quantitative Finance and Economics*, 4(4), 640-653. <https://doi.org/10.3934/QFE.2020029>.
- Bar-Yosef, Sasson dan Lawrence D. Brown. (1977). Reexamination of Stock Split Using Moving Betas. *The Journal of Finance*, 32(4), 1069-1080.
- Beaver, William H. (1986). *Financial Reporting: An Accounting Revolution*. 2nd Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Chiah, Mardy dan Zhong, Angel. (2020). Trading from Home: The Impact of COVID-19 on Trading Volume around the World. *Finance Research Letters*, 37, 1-7. <https://doi.org/20.2026/j.frl.2020.101784>.
- Danusatrio, Dhaniswara dan Sulasmiyati, Sri. (2018). Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Setelah Penutupan Program Tax Amnesty (Studi pada Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Ditunjuk sebagai Gateway dalam Pelaksanaan Program Tax Amnesty). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

- Demirgüç-Kunt, Asli *et al.* (2020). Banking sector performance during the COVID-19 crisis. *World Bank Policy Research Working Papers*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-9363>.
- Dewi, Catur Kumala dan Masithoh, Rina. (2020). JKSE and Trading Activities Before After COVID-19 Outbreak. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 1-6. E-ISSN: 2580-3131.
- Fama, Eugene F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383-417. <http://www.jstor.org/stable/2325486>.
- Goodell, John W. (2020). COVID-19 and finance: Agendas for future research. *Finance Research Letters*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101512>.
- Halim, Abdul dan Nasuhi Hidayat. (2010). Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dari Return Terhadap Bid-Ask Spread Saham Industri Rokok di BEJ dengan Model Korelasi Kesalahan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol, 3 hal.69-85.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Herman, Rintana dan Hania Rahma. (2012). *Mengenal dan Memahami Pasar Modal*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Imam, Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif "Teori dan Praktik"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karmila dan Ida Ernawati. (2012). *Pasar Modal*. Yogyakarta: KTSP.
- Khoirah, Monita, Amin, Moh., dan Sari, Arista Fauzi Kartika. (2020). Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi COVID-19 Terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(11), 117-126. ISSN: 2302-7061.
- Kumar, M. Praveen dan Kumara N V, Manoj. (2020). Market capitalization: Pre and Post COVID-19 Analysis. *Materials Today: Proceedings*, 37(4). <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.08.493>.
- Kurniawati, Astuti dan Herlambang, Leo. (2015). Reaksi Pasar Atas Pemilu Presiden 2014 (Studi Pada Emiten Yang Listing di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(3), 233-247. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20153pp233-247>.

- Kusnandar, D. L. dan V. I. Bintari. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 195-202.
- Levi, Maurice D. (1996). *International Finance; the markets financial management of multinational business*. Third Edition, Singapore: McGraw-Hill.
- Machmuddah, Zaky *et al.* (2020). Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Customer Goods Sector with the Implication for Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 99. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040099>.
- Mackinlay, A. Craig. (1997). Event Studies in Economics and Finance. *Journal of Economic Literature*, 35.
- Mufreni, A. N. dan D. Amanah. (2015). Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1), 29-35.
- Prasetya, Alif Hendra dan Tasik, Hizkia H. D. (2017) Analisis Dampak Variabel Keuangan Saham Terhadap Keluar-Masuknya Saham di LQ-45 (Periode 2014-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 5(2), 1532-1541. ISSN: 2303-1174.
- Putri, Hana Tamara. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 6-9.
- Rahardjo, Sapto (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rifqiawan, Raden Arfan. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Kapitalisasi Pasar terhadap Nilai Emiten Jakarta Islamic Index. *Economica Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 21-36.
- Ross, Stephen. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40.
- Sansa, Nuhu A. (2020). The Impact of the COVID-19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 29-39. <https://www.eresearchjournal.com>.
- Saputri, Hanifah N. R. (2017). Dampak Pengumuman Undang-Undang Tax Amnesty Terhadap Pasar Modal. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Shobriati, Ikrima, Darminto, dan Endang, MG. Wi. (2013). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Varian Return Saham Terhadap

Bid Ask Spread di Seputar Pengumuman Stock Split (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 5(2).

Simatupang, Mangasa. (2010). *Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Spence, Michael. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Subrata, I Kadek dan Desak Nyoman Sri Werastuti. (2020). Analisis Reaksi Pasar Pada Penetapan Status Darurat Global Ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona Oleh WHO (World Health Organization) Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 11(2), 169-177.

Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi 7th*. Jakarta: Erlangga.

Taslim, Ahmad dan Andhi Wijayanto. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 5(1), 1-6.

Wang, *et al.* (2020). A Novel Coronavirus Outbreak of Global Health Concern. *The Lancet*, 6736(20), 1-4.

Widoatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Winanti, Aris. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)*, 4(2), 96-104.

Yilmazkuday, Hakan. (2021). COVID-19 Effects on the S&P 500 Index. *Applied Economics Letters*.
<https://doi.org/10.1080/13504851.2021.1971607>.

Yoga, Ika dan Rais Sani Muharrami. (2016). Kointegrasi antara Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kapitalisasi Pasar. *EBBANK*, 7(1), 23-30.

<https://finance.yahoo.com>.

<https://worldometers.info/coronavirus/>.

<https://www.idx.co.id>.